KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA / BAPPEBTI / MINISTRY OF TRADE	**News Title** : Asean-Kanada Luncurkan Perundingan Perdagangan Bebas	
	Media Name : Investor Daily	**Journalist** : epa
	Publish Date : 20 November 2021	**Tonality** : Neutral
	News Page : 22	**News Value** : 31,500,000
	Resources : Muhammad Lutfi (Menteri Perdagangan)	**Ads Value** : 10,500,000
	Section/Rubrication : Industries Trade Services	**Topic** : Perundingan Perdagangan Bebas

Asean-Kanada Luncurkan Perundingan Perdagangan Bebas



Muhammad Lutfi

JAKARTA - Perundingan kerja sama perdagangan bebas Asean-Kanada (Asean–Canada Free Trade Agreement) resmi diluncurkan pada Rabu (17/11). Keputusan tersebut merupakan hasil Pertemuan Asean Economic Ministers (AEM)–Canada Consultation ke-10 melalui konferensi video di hari yang sama. Peluncuran Asean–Canada FTA sendiri merupakan salah satu target capaian (*Priority Economic Deliverables*/PED) dari Brunei Darussalam sebagai Ketua Asean tahun 2021.

Menteri Perdagangan RI Muhammad Lutfi bersama kesembilan Menteri Ekonomi Asean serta Menteri Perdagangan Internasional, Promosi Ekspor, Usaha Kecil, dan Pembangunan Ekonomi Kanada Mary Ng telah mengesahkan Final Reference Paper sebagai basis untuk memulai perundingan dan mengatur elemen-elemen yang dapat dimasukan dalam Asean-Canada FTA.

"Selaku *Country Coordinator*, Indonesia menekankan pentingnya Asean-Canada FTA segera diselesaikan karena akan menjadi FTA pertama antara Asean dan kawasan Amerika Utara. FTA ini akan membawa manfaat ekonomi untuk kedua wilayah; meningkatkan akses pasar, jasa, dan investasi; serta mendorong daya saing. Semua pihak sepakat perundingan bisa dimulai tahun depan, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu capaian Indonesia pada masa keketuaan Asean tahun 2023 mendatang," kata Mendag Lutfi dalam keterangan resminya, Kamis Malam (18/11).

Para Menteri Ekonomi Asean dan Kanada sepakat untuk bersinergi mendorong penguatan kerja sama konektivitas rantai pasok, perdagangan digital, pembangunan berkelanjutan, serta memastikan akses yang merata dan distribusi vaksin yang efektif.

"Penting bagi seluruh anggota Asean dan Kanada untuk mencari terobosan baru agar dapat bangkit dan pulih dari krisis ekonomi akibat pandemi Covid-19, menghindari proteksionisme, menerbitkan regulasi, dan menciptakan sistem perdagangan yang lebih fasilitatif yang bisa diimplementasikan semua pihak," ungkap Mendag Lutfi. **(epa)**